

INTISARI

Penelitian yang berjudul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Alpukat (*Persea americana Mill*) dan Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) Sebagai Upaya Pengembangan Hutan Rakyat di Desa Kepuharjo Pasca Erupsi Merapi 2010” bertujuan untuk menetapkan karakteristik lahan dan tingkat kesesuaian lahan pasca erupsi merapi 2010 untuk tanaman alpukat dan nangka di Kecamatan Cangkringan, Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Mei 2018.

Data dari penelitian ini didapatkan dengan menggunakan metode survei, lokasi dipilih secara *purposive* (sengaja) dan data dianalisis dengan metode *matching* (pencocokan) untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian lahan di Desa Kepuharjo pasca erupsi Merapi 2010.

Hasil analisis laboratorium menunjukkan bahwa lahan di Desa Kepuharjo dicirikan dengan tekstur tanah berupa pasir kasir, drainase tanah yang baik, kapasitas tukar kation (KTK) tanah yang rendah, kejenuhan basa (KB) yang sangat rendah, pH netral, tingkat bahaya banjir tidak ada, kadar N total rendah, kandungan P sangat tinggi dan kandungan K rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian lahan aktual tingkat unit untuk tanaman alpukat dan nangka di Desa Kepuharjo yaitu N-rc1 atau tidak sesuai selamanya dengan faktor pembatas berupa tekstur tanah, KTK tanah, kejenuhan basa, lereng dan bahaya erosi.

Kata kunci: kelas kesesuaian lahan, karakteristik lahan, kaliadem, jambu, petung

ABSTRACT

A study entitled "Land Suitability Evaluation for Avocado Plants (*Persea americana* Mill) and Jackfruit (*Artocarpus heterophyllus*) as Community Forest Development Efforts in Kepuharjo Village Post Merapi Eruption 2010" aims to determine land characteristics and land suitability level after the 2010 Merapi eruption for avocado plants and jackfruit in Cangkringan Subdistrict, this study was conducted in January to May 2018.

Data from this study were obtained by using the survey method, the location was chosen purposively and the data were analyzed by matching method to evaluate the level of land suitability in Kepuharjo Village after the Merapi eruption in 2010.

The results of laboratory analysis show that the land in Kepuharjo Village is characterized by soil texture in the form of cash register, good soil drainage with moderate water holding capacity, low soil cation exchange capacity, very low base saturation, neutral pH, There is no danger level of flooding, low total N content, very high P content and low K content.

The results showed that the actual land suitability of the unit level for avocado and jackfruit plants in Kepuharjo Village namely N-rc1 or not forever according to the limiting factors in the form of soil texture, soil KTK, base saturation, slope and erosion hazard.

Keywords: land suitability class, land characteristics, kaliadem, jambu, petung

